

## ABSTRAK

Subekti, Agung. 2019. *Kepribadian Tokoh dalam Novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia dengan Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud*. Skripsi, program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd. (2) Dzarna, M.Pd.

**Kata kunci:** Tokoh Utama, Novel, Psikoanalisis Sigmund Freud

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tokoh berkembang dan tokoh tipikal yang terdapat dalam novel pesantren impian karya Asma Nadia dengan pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud. Freud mengemukakan bahwa struktur kepribadian manusia mengandung tiga komponen yang disebut id (tidak sadar), ego (tidak sadar, prasadar, sadar), dan super ego (tidak sadar, prasadar, sadar). Id bekerja menurut prinsip kenikmatan jika pemenuhan kebutuhan id terlambat akan terjadi konflik-konflik yang menimbulkan rasa gelisah, sakit dan perasaan lain yang tidak menyenangkan. Ego berfungsi untuk memilih rangsangan yang harus dipuaskan, kapan dan bagaimana cara memuaskannya. Karena ego memuat cara-cara bagaimana kita memilih dan memutuskan pemenuhan kebutuhan id dengan cara berfikir rasional. Superego sebagai proses internalisasi individu tentang nilai-nilai moral masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat atau dialog yang mendeskripsikan tentang struktur kepribadian tokoh berkembang dan tokoh tipikal yang mengandung tiga komponen yaitu id, ego dan superego. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Pesantren Impian karya Asma Nadia dengan jumlah halaman 292 yang diterbitkan oleh AsmaNadia Publishing House. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) menyiapkan lembar pengumpulan data, (2) menyeleksi data, (3) memberi deskripsi, dan (4) menarik kesimpulan. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan pengkodean dan tabel. Teknik pengujian kesahihan data yang digunakan berupa data primer yaitu beberapa buku yang berisi tentang teori penokohan dan psikoanalisis Sigmund Freud, sedangkan data sekunder yang memvalidasi diperoleh dengan cara konsultasi dengan dosen pembimbing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian tokoh berkembang dalam novel Pesantren impian karya Asma Nadia bahwa setiap tokoh bisa mempunyai lebih dari satu struktur kepribadian artinya satu tokoh terdapat struktur kepribadian id, ego dan superego. Sama halnya dengan tokoh tipikal, tokoh yang masuk pada kategori tokoh tipikal juga mempunyai lebih dari kepribadian tergantung kepribadianya seperti apa di dalam novel tersebut.

Dalam novel perlu dilakukan penelitian dengan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud karena setiap tokoh memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda sehingga dengan cara ini peneliti mampu mengetahui kepribadian masing-masing tokoh yang ada di dalam novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia.